

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *Return Of Assets* (ROA) berdasarkan *Islamicity Performance Index* dengan pengungkapan *Islamic Sosial Reporting*. Sampel dalam penelitian ini adalah, BUS yang beroperasi secara nasional dan terdaftar di Bank Indonesia selama periode pengamatan 2013-2015, serta BUS yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2013-2015, dengan kriteria kelengkapan berdasarkan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, berupa analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), Uji F, dan Uji T. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan regresi linier berganda diketahui bahwa tingkat pengungkapan *fraud* pada Bank Umum Syariah sebesar 9,444 atau 94,44%.
2. Hasil uji secara simultan atau bersama-sama (uji F) menunjukkan bahwa variable *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performing ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non-Islamic income*

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA) pada Bank Syariah.

3. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa *profit sharing ratio*, *zakat performing ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non-Islamic income* tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Sedangkan *intellectual capital* mempunyai pengaruh terhadap ROA.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini sampel/data yang digunakan hanya pada Bank Umum Syariah periode 2013 sampai dengan 2015 sehingga hasil pada penelitian ini tidak dapat di generalisasikan lembaga keuangan syariah seperti Unit Usaha Syariah, BPRS atau Asuransi Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.

## 5.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya menambahkan periode penelitian tidak hanya periode 2013 sampai dengan 2015 yang terbatas hanya 3 tahun penelitian.
2. Jumlah sampel yang dipilih sebaiknya bukan hanya pada Bank Umum Syariah melainkan dengan menambah jenis lembaga syariah seperti BPRS, UUS maupun Asuransi Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan variable lain dari Kinerja Keuangan seperti Profitabilitas, Likuiditas, *ROE* sebagai variable independen.